# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melihat pada fenomena atau peristiwa yang terjadi. Studi kasus dalam penelitian ini terkait dengan kesejahteraan masyarakat suku nuaulu dilihat dari aspek kebijakan pemerintah Desa Sepa Kecamatan Amahi Kabupaten Maluku Tengah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelititian deskripsi kualitatif.

Dalam mengamati fenomena sosial, dengan pendekatan induktif yang melihat makna yang tersirat dalam masalah sosial yang terjadi. Yang menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut (Meleong, 2014) menjelaskan bahwa untuk mengetahui masalah yang sangat holistik dengan melihat pada metode yang alamiah.

Dengan mengunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti akan akan mendeskripsikan fenomena sosial untuk dijadikan bahan penelitian sesuia dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

## 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Desa Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah bertempat di Jl. Lesiela No 07 Negeri Sepa. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan kegiatan peran kebijakan

pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat suku nuaulu dalam pemenuhan hak-hak Suku Nuaulu. Selain itu peneliti juga melihat situasi dan kondisi Masyarakat Suku Nuaulu yang memiliki angka kemiskinan yang sangat memprihatinkan sehigga mereka membutukan dukungan dan keterlibatan pemerintah dalam memberikan perhatian kepada Masyarakat Suku Nuaulu.

## 3.3 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masalah informan yang memberikan informasi tentang peran kebijakan pemerintah untuk meningkatkan implementasi kesejahteraan masyarakat Suku Nuaulu, peneliti telah memilih beberapa subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016:26) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan data, dengan mengunakan kompetensi dan kemampuan dari setiap informan untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

3.3.1 Kepala Dusun

3.3.2 Tokoh Masyarakat

3.3.3 Kepala Desa

**Tabel: 3.1 Kriteria penentuan subjek penelitian**

| No | Kriteria | Alasan |
|---|---|---|
| 1. | Kepala Dusun | Untuk mengetahui bagaimana implemntasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan |

| | | |
|---|---|---|
| | | kesejahteraan masyarakat suku nuaulu |
| 2. | Kepala Desa | Untuk mengetahui tentang peraturan desa yang mengatur kebijakan-kebijakan pemerintah |
| 3. | Tokoh Mayarakat | Untuk mengetahui dampak dari kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku Nuaulu |

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengunakan teknik secara ilmiah dengan mengunakan langkah-langkah yang strategis. Berikut ini merupakan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalag observasi, wawancara dan Dokumentasi (Trianggulasi) dengan penjelasannya sebagai berikut:

### 3.4.1 Observasi

Dalam mengamati masalah sosial yang terjadi, maka perlu dilakukan pengamatan atau observasi. Proses observasi dilakukan untuk mengetahui dan merumuskan serta memetahkan masalah berdasarkan masalah yang diteliti. Tujuan dari observasi agar dapat membandingkan persitiwa yang terjadi dimasyarakat dengan melihat kepada metode ilmiah. Dalam hal ini pengamatan atau observasi dilakukan di Desa Sepa untuk mengamati secara langsung bagaimana perhatian pemerinta dalam mensejahterakan masyarakat suku nuaulu dengan kebijakan pengelolan dana desa.

### 3.4.2 Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2007;410) menjelaskan wawancara merupakan proses dialog antara komonikan dan kominkator untuk saling menyampaaikan informasi atau tanya jawab. Dalam hal ini proses wawancara antara peneliti dan informan untuk menggali masalah yang diteliti oleh peneliti. Proses wawancara dilakukan dengan mengunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Proses wawancara ini dilakukan oleh penilti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku nuaulu.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan untuk memotret fenomena yang terjadi dalam beruapa gambar. Tahapan dokumentasi dilakukan setalah observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk memotret semua peristiwa yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dilapangan sebagai kelengkapan data dalam bentuk dokumen, kegiatan lapangan, program kerja serta kegiatan-kegiatan penelitian yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan suku nuaulu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan hasil penelitian lapangan dalam bentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari

hasil pengumpulan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan hasil wawancara peneliti dan informan dalam bentuk dokumen anggaran pendapatan belanja desa (APB-Des), laporan pertanggunggjawab (LPJ), serta dokumen program seperti program pemberdayaan dan program pembangunan fisik.

Menurut (Sugiyono, 2016: 60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## 3.5 Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2016:88) menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan tahapan untuk mengklasifikasi hasil penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan pengelolahan data. Berdasarkan metode penelitian deskriptif kualitatif maka, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan tahapan penyajian data, reduksi data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Teknik adanlisi data dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengorganisir data tersebut kedalam suatu pola yang didasarkan pada peran kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kejeahteraan masyarakat suku nuaulu oleh pemerintah.

**Bagan: 3.1.** Bentuk model analisa data kualitatif interaktif

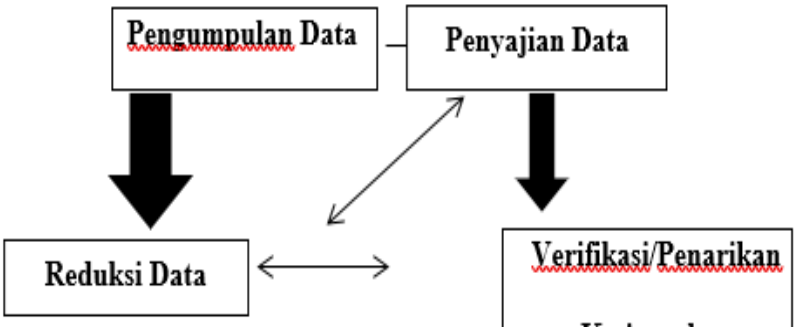

### 3.5.1 **Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dilapangan untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan peneliti. Proses pengumpulan data dengan langkah-langkah secara ilmiah dengan metode yang digunakan. Dalam proses pengumpulan data berlangsung selama waktu yang cukup lama. Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa tahapan pengumpulan data dengan tahapan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.5.2 **Reduksi Data**

Proses reduksi data merupakan tahapan untuk merangkum, mengklasifikasi hasil penelitian yang berhubungan dengan kepentingan peneliti. Dalam proses reduksi data membutuhkan proses berpikir yang sensitif dan kritis untuk menganalisis masalah berdasarkan data yang diteliti. Proses reduksi data dilakukan dengan berpedoman terhadap metode ilmiah dengan memiliki tujuan yang sesuai dengan kepentingan penelitian.

### 3.5.3 **Penyajian Data**

Menurut (Sugiyono. 2016:95) Proses penyajian data dilakukan setelah tahapan reduksi data. Dalam tahapan penyajian data dilakukan untuk mengambil hal-hal yang penting atau yang utama untuk dijadikan data utama agar dapat menjawab masalah penelitian.

Dalam penyajian data bisa dalam bentuk bagan, teks dalam bentuk narativ.

3.5.4 ***Conclution* Data (Kesimpulan/Verifikasi)**

Tahapan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dimana dalam tahapan proses menyimpulkan semua data setelah tahapan reduksi data, penyajian data. Kesimpulan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian dengan data dan bukti yang valid yang sudah diverifikasi sebelumnya.

## 3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam proses keabsahan data, memiliki tujuan menguji keabsaan data agar tidak ada kemiripan data. Karena untuk menguji keabsaan data, perlu uji validitas dan reabilitas yang dilakukan dalam penelitian kulaitatif. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan kembali tingkat kebenaran informasi yang didapatkan dari lapangan melalui informan penelitian. Berdasarkan (Moleong, 2014:320) menjelaskan keabsahan data berdasarkan kriteria:

3.6.1 Ditampilkan nilai kebeneran

3.6.2 Diterapkan hal yang menjadi dasar

3.6.3 Hasil penelitian dapat diuji kembali oleh pihak-pihak lain terkait dengan prosedur penerlitian agar adanya netralitas hasil.

Uji keabsahan data dilakukan untuk meningkatkan mecari tingkat kepercayaan terhadap hasil dalam bentuk data yang didapatkan agar bisa dipertangungjawabkan. Oleh karean itu uji keabsahan data dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data (informasi) yang

telah diperoleh melalui observasi atau wawancara yang telah dilakukan sehingga data tersebut dapat di pertanggungjawabkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG